

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Fatimatuz Zahro¹, Mispiyanti²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Bangsa, Kebumen

E-Mail: fatimatuzazzahro24@gmail.com, mispiyanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 yang berjumlah 72 perusahaan, sedangkan sampel yang digunakan adalah 18 perusahaan yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of investment decisions, funding decisions, and dividend policies on firm value with firm size as a moderating variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The population in this study are food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the 2017-2021 period, totaling 72 companies, meanwhile the sample used was 18 companies obtained by purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25 application. The results of this study indicate that investment decisions have a positive effect on firm value, meanwhile funding decisions and dividend policies have no effect on firm value. In addition, firm size is unable to moderate the effect of investment decisions, funding decisions, and dividend policies on firm value.

Keywords: investment decision, funding decision, dividend policy, firm value, firm size.

PENDAHULUAN

Industri manufaktur adalah industri yang menguasai perusahaan-perusahaan yang saat ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan industri manufaktur tersebut terbagi menjadi beberapa sub sektor salah satunya adalah

sub sektor makanan dan minuman. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *ready to eat* menyebabkan volume kebutuhan terhadap perusahaan makan dan minuman terus meningkat, sehingga jumlah perusahaan makanan dan minuman terus

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

bertambah dari waktu ke waktu. Oleh karena itu persaingan antar perusahaan pun semakin ketat. Perusahaan makanan dan minuman menjadi salah satu penopang perekonomian di Indonesia. Peran penting industri makanan dan minuman ini terlihat dari kontribusinya yang berkelanjutan dan signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) serta realisasi investasi yang terus meningkat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) industri makanan dan minuman sebesar Rp775,1 triliun pada tahun 2021. Nilai tersebut meningkat karena mengalami peningkatan kebutuhan terhadap perusahaan makanan dan minuman sebesar 2,54% dari tahun 2020 yang hanya tumbuh sebesar 1,58% dengan nilai PDB sebesar Rp755,91 triliun, Karnadi (2022).

Kondisi pertumbuhan industri makanan dan minuman bisa menjadi bahan pertimbangan untuk para investor yang ingin berinvestasi karena industri ini sangat diperlukan oleh masyarakat serta memperoleh keuntungan baik di masa kini maupun dimasa yang akan datang. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Nilai perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk mengalokasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan di dalam perusahaan. Salah satu indikatornya adalah harga saham, semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Sebaliknya jika harga saham turun maka nilai perusahaan secara otomatis akan turun. Naik turunnya harga saham juga dapat digunakan untuk menentukan kesejahteraan pemegang saham.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui penerapan fungsi manajemen keuangan, dimana dalam fungsi ini, keputusan keuangan yang diambil mempengaruhi keputusan

keuangan lainnya dan mempengaruhi nilai perusahaan (Sari & Wahidahwati, 2018). Untuk memenuhi harapan para investor, manajer keuangan mencoba memaksimalkan kesejahteraan investor dengan membuat keputusan dan kebijakan keuangan yang berbeda yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Selain itu ukuran perusahaan diduga sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Saputro & Andayani, (2021) menerangkan bahwa keputusan investasi merupakan tindakan untuk menanamkan modal dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dengan tujuan menghasilkan keuntungan di masa depan. Tidak hanya itu, Pertiwi et al., (2016) berpendapat bahwa keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan sebagai alternatif cara untuk menghimpun dana di luar usahanya, yang dapat menguntungkan perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi keputusan investasi pada suatu perusahaan, maka semakin tinggi juga kesempatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rakhimsyah & Gunawan, (2011) menghasilkan bahwa keputusan investasi yang diukur menggunakan PER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kumar et al., (2012) dalam Utami & Darmayanti, (2018) mengatakan keputusan pendanaan adalah salah satu keputusan terpenting dan tugas yang menantang bagi manajer keuangan, karena secara langsung berdampak pada kinerja keuangan dan struktur modal perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang sumber pendanaannya menggunakan hutang bisa dipandang sebagai perusahaan yang baik dalam mengelola kinerja keuangannya sehingga yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Hal tersebut sejalan dengan *trade off theory* yang menjelaskan bahwa penggunaan

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

utang yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan karena perusahaan memiliki modal yang lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriawati et al., (2021) menghasilkan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Alasan investor menanamkan saham atau berinvestasi pada perusahaan adalah karena dividen. Rakhimsyah & Gunawan, (2011) berpendapat bahwa dividen dapat diartikan sebagai pembayaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada para pemegang sahamnya atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan dividen yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan merupakan sinyal bagi investor untuk menilai kesehatan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aspela Pahlevi et al., (2021) menghasilkan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan penilaian terhadap besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total aset perusahaan. Hal ini menjadi pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan uangnya ke dalam perusahaan (Mardiyati et al., 2015). Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal yang menarik investor untuk menilai kesehatan perusahaan dari segi finansial. Sebelum melakukan investasi, seorang investor harus mengetahui situasi keuangan perusahaan dan memilih saham mana yang cocok dan dapat menghasilkan pengembalian terbaik atas dana yang diinvestasikan. Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?

TINJAUAN PUSTAKA

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Menurut Brigham dan Houston (2019), teori sinyal adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan Aziz, (2017). Nilai perusahaan dapat dicari menggunakan PBV (Price Book Value). Dengan PBV kita dapat mengetahui harga saham berada di atas atau di bawah nilai bukunya.

$$Price\ Book\ Value = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan ke dalam suatu aset dalam bentuk aktiva riil atau aktiva finansial dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi dapat diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER), dimana *Price Earning Ratio* (PER)

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{EPS}$$

Pecking order theory

Pecking order theory merupakan teori yang menjelaskan adanya tingkatan pendanaan yang dilakukan perusahaan yaitu menggunakan pendanaan internal terlebih dahulu, kemudian baru menggunakan pendanaan eksternal jika memang diperlukan (Mispiyanti & Wicaksono, 2020).

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Trade Off Theory

Trade Off Theory merupakan teori yang menerangkan bahwa apabila struktur modal masih dibawah optimal, maka dengan adanya hutang akan menaikan nilai perusahaan. Sebaliknya jika hutang ditambah apabila letak stuktur modal sudah diatas optimal, maka akan mengurangi nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai bagaimana perusahaan mencari dana dalam membiayai investasi dan juga bagaimana perusahaan dalam menentukan komposisi sumber pendanaan. Keputusan pendanaan dalam penelitan ini diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), dimana *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ hutang}{Total\ aset}$$

Bird In The Hand Theory

Bird In The Hand Theory menerangkan bahwa *stockholder* menginginkan dividen yang besar daripada *capital gain* sebagai balasan dari investasi yang telah dilakukan (Gordon dan Lintner, 1956).

Kebijakan Dividen

Widodo & Kurnia, (2016) kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk kas.

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividen\ per\ Share}{Earning\ per\ Share}$$

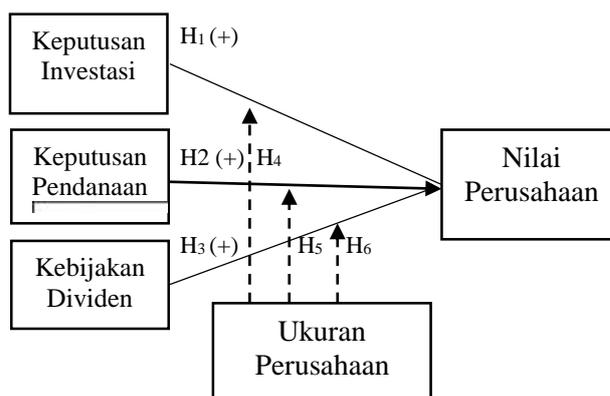
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya emiten yang dapat ditunjukkan maupun dinilai dari total aset, total penjualan, jumlah laba dan lainnya. Pada penelitian ini, total aset menjadi pengukur ukuran perusahaan, karena aset berguna sebagai alat operasional perusahaan yang akan menunjukkan kinerja perusahaan

dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan operasional perusahaan.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ aset)$$

Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan PBV, PER, DAR, dan DPR dari subjek yang diteliti yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Setelah data terkumpul kemudian dirumuskan metode penelitian guna mengetahui terdapat pengaruh atau tidak antara variabel PER, DER dan DPR terhadap PBV dan dimoderasi dengan Ln total aset, sehingga model empirisnya sebagai berikut:



Gambar 1. Model Empiris

Berdasarkan tujuan penelitian, perumusan masalah dan kerangka pemikiran di atas, peneliti memberikan hipotesis adalah sebagai berikut, yaitu :

- H₁ Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₂ Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₃ Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H₄ Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- H₅ Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- H₆ Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Teknik yang digunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 18 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumenter seperti jurnal penelitian terdahulu, laporan keuangan perusahaan, dan literatur.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data Penelitian ini termasuk jenis kuantitatif menggunakan data sekunder tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah tersedia dan diperoleh dari pihak lain. Data-data yang diambil adalah harga saham, nilai buku, harga penutupan lembar saham, total utang, total ekuitas, dividen per saham.

Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2018:149). Penelitian ini menggunakan SPSS 25.0 (*Statistical Package for Social Science*). SPSS adalah *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-parametrik dengan basis windows (Ghozali, 2018:15). Teknik analisis pada penelitian ini berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, serta uji residual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Berikut adalah hasil gambaran profil data penelitian yang menjelaskan data rata-rata, minimum, maksimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 1. Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
PER	90	2.810	115.140	17.907	15.526
DAR	90	.130	.750	.41367	.188378
DPR	90	.010	2.530	.43333	.375673
PBV	90	.360	41.310	3.6567	6.68945
Ln t.aset	90	24.020	32.820	29.675	1.47436

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Tabel 1. menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari variabel nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.1459011
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.099
	Negative	-.077
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.029 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.314 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.302
	Upper Bound	.326

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Tabel 2 menunjukkan nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* sebesar 0,314 yang artinya > dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

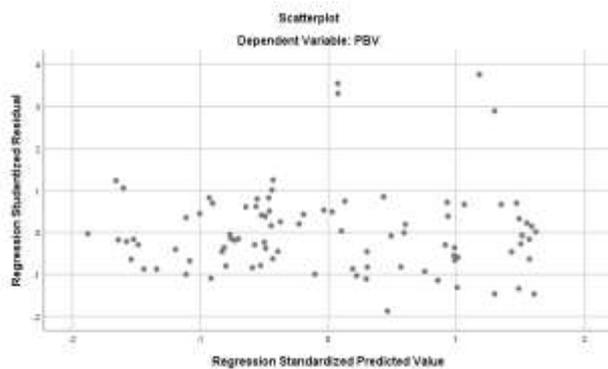
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER	.831	1.203
	DAR	.896	1.116
	DPR	.765	1.307
	Ln Total Aset	.904	1.106

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Sehingga, dapat disimpulkan

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan gambar 1 *scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03013
Cases < Test Value	45
Cases >= Test Value	45
Total Cases	90
Number of Runs	52
Z	1.272
Asymp. Sig. (2-tailed)	.203

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel IV-5, didapat nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,203. Syarat untuk lolos uji autokorelasi adalah dengan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Beta		
1 (Constant)	-.003	.079	-.033	.973
PER	.381	.126	.337	.003
DAR	.046	.377	.013	.903
DPR	-.127	.278	-.053	.648

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil uji di atas, maka diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,003 + 0,381 \text{ PER} + 0,046 \text{ DAR} - 0,127 \text{ DPR} + e$$

Keterangan :

1. Nilai a (konstanta) sebesar -0,003 dapat diartikan bahwa jika tidak ada keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen maka nilai perusahaan akan bernilai 3,3%
2. Koefisien regresi untuk keputusan investasi (PER) sebesar 0,381 dan bertanda positif, artinya setiap peningkatan keputusan investasi sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 38,1%.
3. Koefisien regresi untuk keputusan pendanaan (DAR) sebesar 0,046 dan bertanda positif, artinya setiap peningkatan keputusan pendanaan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4,6%.
4. Koefisien regresi untuk kebijakan dividen sebesar -0,127 dan bertanda negatif, artinya setiap peningkatan kebijakan dividen sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 12,7%.

Hasil Pengujian Hipotesis (Uji-t)

- a. Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 5, diperoleh hasil bahwa keputusan investasi yang diproksikan dengan PER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis pertama diterima.
- b. Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 5, diperoleh hasil bahwa keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,903 > 0,05$, sehingga keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis kedua ditolak.
- c. Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 5, diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan DPR memiliki

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

nilai signifikansi sebesar $0,648 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis ketiga ditolak.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.239	3	.080	3.227	.026 ^b
	Residual	2.124	86	.025		
	Total	2.364	89			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, DAR, PER

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026 dimana nilai tersebut kurang dari nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.318 ^a	.101	.070	.157170	

a. Predictors: (Constant), DPR, DAR, PER

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil uji koefisien determinasi (adjusted R²), dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0,070 atau sebesar 7%, sehingga dapat dikatakan bahwa sebesar 7% variasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 disebabkan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan 99,93% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Residual Persamaan I Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.001		6.799	.000
	PBV	.006	.004	.157	1.493	.139

a. Dependent Variable: ABRES_X1

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai signifikansinya adalah 0,139 artinya variabel PER tidak signifikan karena $0,139 > 0,05$, dan nilai koefisien regresi pada variabel keputusan investasi bernilai positif yaitu 0,006, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel keputusan investasi dengan nilai perusahaan.

Tabel 9. Hasil Uji Residual Persamaan II Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.001		6.531	.000
	PBV	.004	.004	.104	.984	.328

a. Dependent Variable: ABRES_X2

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 9, diketahui nilai signifikansinya adalah 0,328 artinya variabel DAR tidak signifikan karena $0,328 > 0,05$, dan koefisien regresi pada variabel keputusan pendanaan bernilai positif yaitu 0,004, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan.

Tabel 10. Hasil Uji Residual Persamaan III Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.007	.001		6.227	.000
	PBV	.006	.004	.151	1.432	.156

a. Dependent Variable: ABRES_X3

Sumber : olah data SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel IV-12, diketahui nilai signifikansinya adalah 0,156 artinya variabel DPR tidak signifikan karena $0,156 > 0,05$, dan nilai koefisien regresi pada variabel kebijakan

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

dividen bernilai positif yaitu 0,006, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis untuk pengaruh keputusan investasi diperoleh hasil bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan PER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. ini sejalan dengan teori sinyal, dimana dengan tingginya keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman maka akan memberikan sinyal positif bagi investor. Maka semakin tinggi aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor makan dan minuman, semakin tinggi juga kesempatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan berdampak pada kinerja perusahaan yang optimal, sehingga hal ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk kemudian tertarik mengalokasikan dananya pada perusahaan sub sektor makananan minuman. Oleh karena itu dengan tingginya minat investor dalam berinvestasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dapat meningkatkan harga saham yang kemudian akan berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Mastura et al., (2019) dan Rakhimsyah & Gunawan, (2011) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Fauziah & Haryono, (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji hipotesis untuk pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil bahwa keputusan pendanaan yang diprosikan dengan DAR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,903 > 0,05$, sehingga

keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor makanan dan minuman, karena investor tidak memandang besar kecilnya penggunaan utang yang dilakukan perusahaan sebagai tolak ukur dalam berinvestasi. Sebab investor lebih memperhatikan bagaimana pengelolaan hutang sebagai pendanaan perusahaan tersebut dengan efektif dan efisien sehingga memberikan tambahan nilai bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung *trade-off theory* yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan yang memiliki hutang pada tingkat optimal akan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini mendukung *packing order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu, baru kemudian menggunakan dana eksternal, namun tidak memperbanyak dana eksternalnya melebihi titik optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Fauziah & Haryono, (2018) dan Nuradawiyah & Susilawati, (2020) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Sofiani & Liana, (2022) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis untuk pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,648 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa kebijakan dividen tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang membagikan dividen kas atau tidak, tidak dianggap sebagai hal penting untuk dipertimbangkan investor ketika akan berinvestasi pada perusahaan. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempunyai laba yang tinggi belum tentu akan memberikan

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

dividen yang besar, karena kemungkinan perusahaan akan menggunakan hasil labanya yang akan digunakan sebagai tambahan modal untuk mendanai kegiatan perusahaan. Hasil penelitian tidak didukung dengan *bird in the hand theory* yang menerangkan bahwa *stockholder* menginginkan dividen yang besar daripada *capital gain* sebagai balasan dari investasi yang telah dilakukan. Namun kenyataannya investor lebih menyukai *capital gain* sebagai balasan dari investasi yang telah dilakukan daripada dividen.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Maimunah & Hilal, (2014) dan Fauziah & Haryono, (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak didukung penelitian Utami & Darmayanti, (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi oleh Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji residual pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan antara variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan diketahui nilai signifikansinya adalah 0,139 artinya variabel PER tidak signifikan karena $0,139 > 0,05$, dan nilai koefisien regresi pada variabel keputusan investasi bernilai positif yaitu 0,003, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu memperkuat keputusan investasi yang dimiliki oleh perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di tahun 2017-2021. Berhasilnya kesempatan investasi dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan dan mengelola investasi tersebut dengan baik sehingga dapat menghasilkan return

yang tinggi dan akan berdampak pada nilai perusahaan yang meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Apriliyanti et al., (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Fitiriawati et al., (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi oleh Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji residual pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan antara variabel keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,328 artinya variabel DAR tidak signifikan karena $0,328 > 0,05$, dan koefisien regresi pada variabel keputusan pendanaan bernilai positif yaitu 0,004, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan pada saat tingkat utang tinggi serta tidak mampu menurunkan nilai perusahaan pada saat tingkat utang rendah. Penggunaan utang mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat manfaat utang lebih besar daripada biaya utang itu sendiri. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besarnya manfaat utang yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, bukan besarnya jumlah utang yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fitiriawati et al., (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Febrianti et al., (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Pengaruh Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi oleh Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji residual pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan antara variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,156 artinya variabel DPR tidak signifikan karena $0,156 > 0,05$, dan nilai koefisien regresi pada variabel kebijakan dividen bernilai positif yaitu 0,001, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan sub sektor makanan dan minuman tidak mempengaruhi jumlah dividen yang dibayarkan perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Investor menganggap bahwa semakin besar aset yang dimiliki perusahaan bukan berarti perusahaan akan membagikan dividen yang tinggi. Jumlah deviden yang dibagikan ditentukan oleh hasil keputusan rapat perusahaan apakah akan menaikkan, menurunkan atau tidak membagikan sama sekali. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Apriliyanti et al., (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

1. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
2. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel keputusan investasi dengan nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman.
6. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel kebijakan dividen dengan nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini bahwa selain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, terdapat faktor-faktor lain yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai nilai perusahaan. Terbukti bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen hanya memberikan pengaruh sebesar 7% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen, pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel lainnya untuk digunakan sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifita, W., & Wahidahwati, W. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7, 1–21.
- Apriliyanti, Vivi., Hermi, H., & Herawaty, Vinola. 2019. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi*

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Trisakti, 6, 201-224.

- Asprela Pahlevi, R., Nur Sulistiyowati, L., & Citaningtyas Ari, D. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food And Beverages BEI Tahun 2013 – Tahun 2019. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)*, 2.
- Aziz, R. Y. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*.
- Fauziah, A., & Haryono, N. A. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar DI BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. 2021. Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi 4*. Semarang: BP-UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2016. *Desain Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: BP-UNDIP.
- Hamdani, M., Efni, Y., & Indrawati, N. 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 10(2), 187-197.
- Hanafi, Mahmud M., 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Maimunah, S., & Hilal, S. 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 42–49.
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439.
- Mastura, E., Mardani, R. M., & Wahono, B. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 8(20), 72–84.
- Meze, M. F., & Tohari, A. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNP Kediri*, 330–338.
- Mikrad, M., & Budi, A. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, Dan Restoran Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1).
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 396.
- Muthohharoh, N. 2021. Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

- Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020). *Accounting and Finance Studies*, 1(4), 62–90.
- Pertiwi, P., Tommy, P., & Tumiwa, J. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1369–1380.
- Prapaska, J. R. 2012. *Analisis Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2010*.
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. 2011. Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendaanan, Kebijakan Dividen dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31–45.
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017. *Emba, Vol.7 No.3(3)*, 2651–2660.
- Saputro, P., & Andayani. 2021. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
- Sari, N. R., & Wahidahwati. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1–25.
- Sudana, I Made, 2015, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik edisi 2*, Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10), 5719.
- Welly, Y., Susanti, E., Azwar, K., & Grace, E. 2019. Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Serta Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderat Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Financial : Jurnal Akuntansi*, 5, 1–10.
- Widodo, P. M., & Kurnia, K. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5, 1–16.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2297–2324.